

INTISARI

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan pandemi yang menyerang manusia secara global sejak akhir tahun 2019. Penyebaran COVID-19 menyebabkan kecemasan pada masyarakat dan berpengaruh terhadap *risk attitude*, yang dihasilkan dari adanya paparan informasi dari media. Kondisi tersebut dapat menyebabkan perilaku yang tidak terkontrol pada masyarakat dan tentunya memperburuk kesehatan mental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat kecemasan dan *risk attitude* ketika disajikan informasi berita dengan *gain-loss framing* saat pandemi COVID-19. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi perbedaan tingkat kecemasan yang dimiliki berdasarkan klasifikasi jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diadaptasi dari penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks pandemi COVID-19. Identifikasi tingkat kecemasan dan *risk attitude* pada *initial condition* saat pandemi COVID-19 berlangsung melibatkan 152 responden laki-laki dan perempuan berusia 18-23 tahun, berstatus sebagai mahasiswa S1 aktif atau *fresh graduate* S1, dan berdomisili di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Eksperimen *gain-loss framing* melibatkan 28 responden terpilih dari 152 responden sebelumnya dengan kriteria memiliki tingkat kecemasan sedang, serta terdapat 28 responden terpilih lainnya sebagai kontrol eksperimen. Uji Mann-Whitney digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat kecemasan berdasarkan jenis kelamin, sedangkan uji Wilcoxon digunakan untuk mengetahui perubahan tingkat kecemasan dan *risk attitude* ketika disajikan informasi berita dengan *gain-loss framing* saat pandemi COVID-19 berlangsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan sedang dan sikap *risk averse* menjadi yang paling umum dirasakan saat pandemi COVID-19. Seseorang yang memiliki kecemasan di tingkat sedang maupun tinggi cenderung akan bersifat *risk averse*, atau menghindari adanya risiko dikarenakan ketidaknyamanan yang dirasakan. Seseorang dengan tingkat kecemasan rendah cenderung bersifat *risk seeking*, atau menyukai serta merasa nyaman akan adanya risiko sekalipun dalam jangka panjang. Apabila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, perempuan cenderung lebih bersifat cemas daripada laki-laki saat pandemi COVID-19 berlangsung. Informasi terkait pandemi COVID-19 dengan *loss framing* cenderung meningkatkan kecemasan seseorang. Informasi terkait pandemi COVID-19 dengan *gain framing* membuat seseorang cenderung bersikap *risk averse*, sedangkan informasi terkait pandemi COVID-19 dengan *loss framing* membuat seseorang cenderung bersikap *risk seeking*. Melalui strategi manajerial seperti penyajian informasi terkait pandemi COVID-19 dengan *gain framing* diharapkan mampu mengendalikan *risk attitude* masyarakat untuk menciptakan perilaku yang terkontrol serta menjaga kesehatan mental berdasarkan tingkat kecemasan.

Kata kunci : *gain-loss framing*, tingkat kecemasan, *risk attitude*, COVID-19

ABSTRACT

Coronavirus Disease (COVID-19) is a pandemic that has attacked humans globally since the end of 2019. The spread of COVID-19 has caused public anxiety and affects risk attitude, as the result of exposure to information from the media. These conditions can cause uncontrolled behavior in society and of course worsen mental health. This study aims to determine changes in the level of anxiety and risk attitude when news information is presented with gain-loss framing during the COVID-19 pandemic. In addition, this study also identifies differences in anxiety levels based on gender classification.

This research uses an instrument in the form of a questionnaire adapted from previous studies and modified to the context of the COVID-19 pandemic. Identification of the level of anxiety and risk attitude in the initial condition during the COVID-19 pandemic involved 152 male and female respondents aged 18-23 years, with the status of active undergraduate students or bachelor fresh graduates, and stayed in the Special Region of Yogyakarta Province. The gain-loss framing experiment involved 28 respondents selected from the previous 152 respondents with the criteria of having moderate anxiety level, and 28 other respondents selected as experimental control. The Mann-Whitney test is used to identify differences in anxiety level based on gender, while the Wilcoxon test is used to determine changes in anxiety levels and risk attitudes when presented with news information with gain-loss framing during the COVID-19 pandemic.

The results of this study indicate that moderate anxiety level and risk averse attitude are the most common during the COVID-19 pandemic. Someone who has moderate or high level of anxiety tends to be risk averse, or avoid any risk due to the perceived discomfort. Someone with a low level of anxiety tends to be risk seeking, or loves and feels comfortable with risks even in the long term. When classified by gender, women tend to be more anxious than men during the COVID-19 pandemic. Information related to the COVID-19 pandemic with loss framing tends to increase a person's anxiety. Information related to the COVID-19 pandemic with gain framing makes someone tend to be risk averse, while information related to the COVID-19 pandemic with loss framing makes someone tend to be risk seeking. Through managerial strategies, such as presenting information related to the COVID-19 pandemic with gain framing, it is expected to be able to control people's risk attitude to create controlled behavior and maintain mental health based on anxiety level.

Keywords : gain-loss framing, anxiety level, risk attitude, COVID-19